



Volume 1 Nomor 2 (2022) Desember

**GENITRI: JURNAL PENGABDIAN  
MASYARAKAT BIDANG KESEHATAN**  
E-ISSN: 2964-7010

---

## **Program Kemitraan Masyarakat Pencegahan Penyebaran Narkoba dan HIV/AIDS pada Remaja di Desa Buah Kaja, Kecamatan Payangan**

*Community Partnership Program to Prevent the Spread of Drugs and Hiv/Aids in  
Adolescents in Buah Kaja Village, Payangan District*

---

**Luh Gede Pradnyawati<sup>1</sup>, Dewa Ayu Putu Ratna Juwita<sup>1</sup>, Made Indra Wijaya<sup>1</sup>,  
Putu Nita Cahyawati<sup>1</sup>, Pande Ayu Naya Kasih Permatananda<sup>1</sup>**

*<sup>1</sup>Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Warmadewa*

Corresponding author: Luh Gede Pradnyawati  
Email: pradnyawati86@gmail.com

---

### **ABSTRAK**

Penyebaran narkoba di kalangan remaja Indonesia masih merupakan sesuatu masalah yang bersifat kompleks. Dalam kurun waktu satu dekade terakhir permasalahan ini menjadi marak. Terbukti dengan bertambahnya jumlah penyalahgunaan atau pecandu narkoba secara signifikan pada remaja. Selain masalah penyebaran narkoba pada remaja, terdapat juga permasalahan penyebaran infeksi HIV/AIDS. Data BKKBN menunjukkan kurang lebih 50% dari pengidap AIDS di Indonesia adalah kelompok umur remaja. Pada masa remaja sering kali timbul rasa ingin mencoba-coba. Penyebab penyebaran narkoba dan HIV/AIDS pada remaja di Provinsi Bali tidak bisa terkendali lagi termasuk di Desa Buah Kaja, Kecamatan Payangan. Kurangnya pengetahuan dan informasi di kalangan remaja di desa menjadi faktor utama mudahnya penyebaran ini. Mitra pada pengabdian ini adalah kader remaja yaitu para remaja yang tergabung dalam suatu wadah sekeha teruna-teruni di Desa Buah Kaja. Metode yang digunakan dalam pengabdian ini adalah dengan melakukan sosialisasi dengan mitra, *Focus Group Discussion* (FGD), penyuluhan dan pelatihan tentang pencegahan narkoba dan HIV/AIDS pada kader remaja. Hasil dari pengabdian ini adalah semua kelompok mitra telah mampu merumuskan kegiatan “peer” pencegahan narkoba dan HIV/AIDS di Desa Buah Kaja. *Focus Group Discussion* (FGD) telah mampu merumuskan permasalahan yang ada di masyarakat menyangkut masih kurangnya pengetahuan para kader remaja mengenai pencegahan penyebaran narkoba dan HIV/AIDS. Saran yang dapat kami berikan dalam kegiatan pengabdian ini adalah agar kelompok mitra dapat menjadi ujung tombak perekrutan mitra lainnya sebagai partner dalam melakukan kegiatan “peer” pencegahan penyebaran narkoba dan HIV/AIDS di Desa Buah Kaja, Kecamatan Payangan, Kabupaten Gianyar.

**Kata Kunci:** kemitraan, narkoba, HIV/AIDS, remaja

### **ABSTRACT**

*The spread of drugs among Indonesian youth is still a complex problem. In the last decade this problem has become widespread. Evidenced by the increasing number of drug abusers or addicts significantly in adolescents. In addition to the problem of the spread of drugs in adolescents, there is also the problem of the spread of HIV/AIDS infection. BKKBN data shows that approximately 50% of people with AIDS in Indonesia are teenagers. During adolescence, there is often a sense of wanting to experiment. The cause of*



*the spread of drugs and HIV/AIDS in adolescents in Bali Province can no longer be controlled, including in Buah Kaja Village, Payangan District. Lack of knowledge and information among youth in the village is the main factor in the ease of this spread. Partners in this service are youth cadres, namely teenagers who are members of a group of young men and women in the village of Buah Kaja. The method used in this service is by conducting outreach with partners, Focus Group Discussions (FGD), counseling and training on drug prevention and HIV/AIDS to youth cadres. The result of this service is that all partner groups have been able to formulate "peer" drug and HIV/AIDS prevention activities in Buah Kaja Village. The Focus Group Discussion (FGD) has been able to formulate problems that exist in the community regarding the lack of knowledge of youth cadres about preventing the spread of drugs and HIV/AIDS. The advice we can give in this service activity is that partner groups can spearhead the recruitment of other partners as partners in conducting "peer" activities to prevent the spread of drugs and HIV/AIDS in Buah Kaja Village, Payangan District, Gianyar Regency.*

**Keywords:** *partnership, drugs, HIV/AIDS, youth*

## **PENDAHULUAN**

Permasalahan narkoba di kalangan remaja Indonesia masih merupakan sesuatu yang bersifat kompleks. Dalam kurun waktu satu dekade terakhir permasalahan ini menjadi marak. Terbukti dengan bertambahnya jumlah penyalahguna atau pecandu narkoba secara signifikan pada remaja. Dampak dari penyalahgunaan narkoba pada remaja tidak hanya mengancam kelangsungan hidup dan masa depan penyalahgunanya saja, namun juga masa depan bangsa dan negara. Sampai saat ini tingkat peredaran narkoba sudah merambah pada berbagai level, tidak hanya pada daerah perkotaan saja melainkan sudah menyentuh komunitas pedesaan.<sup>(1)</sup>

Hingga kini penyebaran narkoba di kalangan remaja sudah hampir tak bisa dicegah. Mengingat hampir seluruh remaja dapat dengan mudah mendapat narkoba dari oknum-oknum yang tidak bertanggung jawab. Misalnya saja dari bandar narkoba yang senang mencari mangsa di daerah sekolah, diskotik dan di bale banjar. Tentu saja hal ini bisa membuat para orang tua dan pemerintah khawatir akan penyebaran narkoba yang begitu merajarela di kalangan remaja.<sup>(2)</sup>

Selain masalah penyebaran narkoba pada remaja, terdapat juga permasalahan penyebaran HIV/AIDS. Data BKKBN tahun 2018 menunjukkan kurang lebih 50% dari pengidap AIDS di Indonesia adalah kelompok umur remaja.<sup>(3)</sup> Pada

masa remaja sering kali timbul rasa ingin mencoba-coba.<sup>(4)</sup> Perilaku ingin mencoba hal yang baru jika didorong oleh rangsangan seksual dapat membawa remaja masuk pada hubungan seks pranikah dengan salah satu akibatnya penularan penyakit kelamin termasuk HIV/AIDS.<sup>(5)(6)</sup>

Untuk mengatasi penyebaran HIV/AIDS dikalangan remaja, sangat penting kita mengulas tentang apa yang mereka ketahui tentang HIV/AIDS.<sup>(7)</sup> Remaja ingin tahu lebih banyak tentang pencegahan HIV dan program pencegahan dikembangkan secara khusus untuk remaja dan dewasa muda yang positif HIV.<sup>(8)</sup>

Kasus HIV/AIDS di Bali didominasi atau sebesar 31,9% di usia remaja dari 20 hingga 29 tahun.<sup>(9)</sup> Penyebab penyebaran narkoba dan HIV/AIDS pada remaja di Provinsi Bali tidak bisa terkendali lagi termasuk di Desa Buah Kaja, Kecamatan Payangan. Kurangnya pengetahuan dan informasi di kalangan remaja di desa menjadi faktor utama mudahnya penyebaran ini. Mitra pada pengabdian ini adalah kader remaja yaitu para remaja yang tergabung dalam suatu wadah sekeha teruna-teruni di Desa Buah Kaja.<sup>(10)</sup> Dari hasil diskusi dengan tim pengabdian dengan kader remaja didapatkan beberapa permasalahan terkait penyebaran narkoba dan HIV/AIDS. Permasalahan itu diantaranya:

- a. Masih kurangnya pengetahuan yang didapatkan kader remaja tentang pencegahan penyebaran narkoba dan HIV/AIDS.
- b. Masih minimnya pengetahuan kader remaja mengenai pencegahan narkoba dan HIV/AIDS. Kader remaja sedikit memiliki gambaran dan informasi mengenai pencegahan penyebaran narkoba dan HIV/AIDS.
- c. Kader remaja hanya pernah mendengar sedikit saja bahkan ada yang tidak tahu tentang bahaya narkoba dan tertularnya infeksi HIV/AIDS. Para kader remaja cenderung sibuk mengurus kegiatan-kegiatan adat di bale banjar sehingga tidak mendalami masalah bahaya narkoba dan infeksi HIV/AIDS.

## METODE

- a. Sosialisasi dengan Mitra  
Sosialisasi kegiatan pengabdian ini meliputi pertemuan koordinasi dengan mitra tentang pelaksanaan kegiatan ini. Kegiatan sosialisasi ini diantaranya: tujuan kegiatan, manfaat kegiatan, alur kegiatan dan rencana monitoring serta evaluasi kegiatan pengabdian.
- b. *Focus Group Discussion* (FGD) dengan Kader Remaja  
Pertemuan ini dilakukan untuk melakukan diskusi dengan mitra dalam melakukan *problem identification and problem solving* oleh kader remaja.
- c. Penyuluhan tentang Pencegahan Penyebaran Narkoba dan HIV/AIDS  
Penyuluhan dalam pengabdian ini adalah pemberian materi dan dialog interaktif dilakukan dengan memberikan *leaflet* tentang pengetahuan dan pencegahan penyebaran narkoba dan HIV/AIDS kepada kader remaja.

- d. Pelatihan tentang Menciptakan Generasi Muda Bebas Narkoba dan HIV/AIDS  
Pemberdayaan mitra yaitu kader remaja dengan melakukan pelatihan tentang mencetak generasi muda bebas narkoba dan HIV/AIDS.

Dalam program kemitraan masyarakat ini menggunakan *pre-test* dan *post-test* untuk mengukur tingkat keberhasilan dan capaian dari kegiatan pengabdian yang dilakukan. *Post-test* dikerjakan oleh kader remaja setelah diberikannya penyuluhan dan pelatihan oleh narasumber.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian ini diawali dengan melakukan persiapan kegiatan. Persiapan kegiatan dilakukan dengan melakukan koordinasi dan sosialisasi dengan pihak yang terkait. Kegiatan persiapan ini diawali dengan pertemuan dengan pihak aparat Desa Buah Kaja, Kecamatan Payangan, Kabupaten Gianyar serta beberapa kader remaja mengenai program ini. Pertemuan ini meliputi menjelaskan tujuan kegiatan, manfaat kegiatan, alur kegiatan dan rencana monitoring dan evaluasi kegiatan. Persiapan juga meliputi perencanaan tempat dan sarana dan prasarana yang diperlukan. Persiapan kegiatan ini juga dilakukan dengan cara melakukan pendekatan pada kader remaja yang ada di Desa Buah Kaja, Kecamatan Payangan, Kabupaten Gianyar mengenai pentingnya pencegahan penyebaran narkoba dan HIV/AIDS guna mencetak generasi muda bebas narkoba dan HIV/AIDS.

Tabel 1. Karakteristik Responden

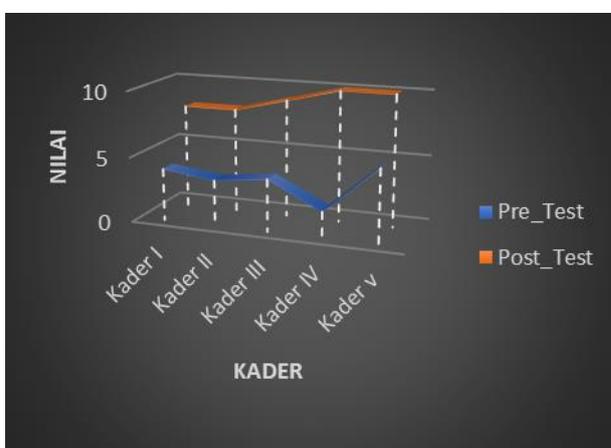
Umur	Pendidikan	Alamat
20 tahun	SMP	Banjar Selat
21 tahun	SMA	Banjar Majangan
24 tahun	SMA	Banjar Gata
23 tahun	SMA	Banjar Bada
18 tahun	SMP	Banjar Pausan

Pelaksanaan kegiatan pengabdian meliputi:

a. Pengarahan dan Pendahuluan

Kegiatan pengarah dan pendahuluan meliputi presensi dan pembagian materi kegiatan dan penjelasan mengenai bahaya narkoba dan HIV/AIDS. Kegiatan pengabdian ini dihadiri oleh 5 orang kader remaja yang ada di Desa Buah Kaja. Pada pendahuluan dilakukan *pre-test* dan *post-test* untuk mengukur kemampuan kader remaja sebelum dan sesudah diberikan materi oleh narasumber. Soal *pre-test* dan *post-test* dilakukan dengan mengisi kuisioner yang terdiri dari 20 pertanyaan tentang pencegahan penyebaran narkoba dan HIV/AIDS.

Grafik 1. Hasil *Pre-test* dan *Post-test*



b. *Focus Group Discussion* (FGD) dengan Kader Remaja

Kegiatan diskusi atau FGD ini memiliki tujuan untuk menggali berbagai permasalahan yang dialami oleh mitra terkait permasalahan penyebaran narkoba dan HIV/AIDS. Selain itu agar kader remaja memperoleh gambaran secara lebih nyata tentang berbagai masalah yang bisa terjadi pada mereka mengenai permasalahan penyebaran narkoba dan HIV/AIDS di Desa Buah Kaja.

c. Penyuluhan dengan Kader Remaja

Penyuluhan dan dialog interaktif dilakukan kepada kader remaja dengan mendatangkan narasumber yang memberikan pengetahuan dan tentang pencegahan dan bahaya narkoba dan HIV/AIDS. Selain itu juga diberikan *leaflet* tentang pencegahan narkoba dan HIV/AIDS pada kader remaja. Penyuluhan dan dialog interaktif ini berjalan dengan lancar, seluruh materi dan *leaflet* sudah tersalurkan dengan baik.

d. Pelatihan tentang Menciptakan Generasi Muda Bebas Narkoba dan HIV/AIDS

Pemberdayaan mitra yaitu kader remaja dengan melakukan pelatihan tentang mencetak generasi muda bebas narkoba dan HIV/AIDS.



Gambar 1. Pelatihan Kader Remaja

Kegiatan monitoring dan evaluasi pengabdian meliputi evaluasi kehadiran, partisipasi aktif kader remaja, dan juga membandingkan pengetahuan dan

kemampuan kader dalam pencegahan narkoba dan HIV/AIDS. Selain itu juga dilakukan evaluasi kepuasan kader remaja terhadap kegiatan pengabdian dan juga keberlanjutan program kedepannya. Dari hasil monitoring terhadap kegiatan pendampingan dan pelatihan ini, kegiatan telah berjalan dengan baik dan lancar. Dari hasil evaluasi juga terlihat tujuan kegiatan telah tercapai di Desa Buahhan Kaja. Setelah dilakukannya pelatihan dan pendampingan kader remaja juga sudah mampu mengajarkan teman sesama remaja dalam pencegahan penyebaran narkoba dan infeksi HIV/AIDS yang ada di Desa Buahhan Kaja. Keberlanjutan program sangat diharapkan dan diharapkan program ini bisa terus berjalan pada kader remaja sehingga dapat mencetak generasi muda bebas narkoba dan HIV/AIDS di Desa Buahhan Kaja, Kecamatan Payangan, Kabupaten Gianyar.



Gambar 2. Penyuluhan oleh Narasumber

Dengan adanya kegiatan program pengabdian dan didapatkan penilaian terhadap 5 kader remaja melalui metode pelatihan dan pendampingan, maka tahapan kegiatan selanjutnya adalah sebagai berikut:

- a. Sosialisasi Hasil Kegiatan Pengabdian  
Sosialisasi hasil kegiatan pengabdian dilakukan kepada pihak perangkat desa dan jajarannya, Puskesmas Payangan dan para kader remaja yang ada di Desa Buahhan

Kaja. Selain itu juga tim pengabdian memperkenalkan metode pelatihan dan pendampingan serta skema perencanaan yang telah disusun.



Gambar 3. Sosialisasi Hasil Kegiatan

- b. Pelatihan dan Pendampingan Lanjutan  
Pelatihan dan pendampingan lanjutan dilakukan oleh kader remaja yang telah dilatih oleh tim pengabdian sebagai pihak fasilitator. Target kegiatan ini adalah seluruh desa yang berada di wilayah kerja Kecamatan Payangan, Kabupaten Gianyar.
- c. Melakukan Monitoring dan Evaluasi  
Kegiatan monitoring dan evaluasi lanjutan tetap dilakukan untuk melihat keefektifan metode ini. Hal ini dilihat dalam ruang lingkup yang lebih besar. Kegiatan monitoring dan evaluasi mencakup pelaksanaan kegiatan yang mana sesuai dengan skema dan matriks kegiatan "peer" pencegahan narkoba dan HIV/AIDS di Desa Buahhan Kaja, Kecamatan Payangan.
- d. Melakukan Perekrutan Mitra Lainnya  
Kegiatan perekrutan mitra lainnya dilakukan untuk melakukan inovasi. Perangkat desa atau mitra yang terlatih diharapkan dapat mengembangkan jaringan mitra di bawahnya untuk merekrut tenaga lain sebagai fasilitator yang telah terlatih. Kegiatan ini diharapkan tiap remaja dapat menjadi fasilitator maupun narasumber bagi kelompoknya.

## SIMPULAN

Semua kelompok mitra telah mampu merumuskan kegiatan “peer” pencegahan narkoba dan HIV/AIDS di Desa Buahhan Kaja. *Focus Group Discussion* (FGD) telah mampu merumuskan permasalahan yang ada di masyarakat menyangkut masih kurangnya pengetahuan para kader remaja mengenai pencegahan penyebaran narkoba dan HIV/AIDS. Saran yang dapat kami berikan dalam kegiatan pengabdian ini adalah agar kelompok mitra dapat menjadi ujung tombak perekrutan mitra lainnya sebagai partner dalam melakukan kegiatan “peer” pencegahan penyebaran narkoba dan HIV/AIDS di Desa Buahhan Kaja, Kecamatan Payangan, Kabupaten Gianyar.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Kami mengucapkan terima kasih kepada Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Warmadewa, seluruh aparat Desa Buahhan Kaja dan mitra kader yang ada di Desa Buahhan Kaja, Kecamatan Payangan, Kabupaten Gianyar yang telah membantu menyelesaikan kegiatan PKM ini.

## DAFTAR PUSTAKA

1. Cahyawati et al. 2021. Edukasi Prosedur Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan Pada Kelompok Pemandu Wisata di Bali. *Community Services Journal (CSJ)*, 4(1) (2021), 111-116.
2. Simangunsong, Jimmy. (2015). Penyalahgunaan Narkoba di Kalangan Remaja (Studi Kasus pada Badan Narkotika Nasional Kota Tanjungpinang).
3. BKKBN, 2012. *Penyiapan Kehidupan Berkeluarga bagi Remaja* Jakarta.
4. Kumalasari, I, Andhyantoro, 2012. *Kesehatan Reproduksi untuk Mahasiswa Kebidanan dan Keperawatan*. Jakarta: Salemba Medika.
5. Noviana, 2013. *Kesehatan Reproduksi Dan HIV/AIDS* Jakarta: CV. Trans Info Media.
6. Pradnyawati. 2021. *Preventive Behavior of Sexually Transmitted Infections and HIV/AIDS Among Female Sex Workers in Gianyar Regency*. *Jurnal Genta Kebidanan*. Volume 10 Nomor 2 Juni (2021).
7. Pradnyawati et al. 2019. *Sexual Behaviours for Contracting Sexually Transmitted Infections and HIV at Badung Traditional Market, Bali*. *Jurnal Kesehatan Masyarakat KEMAS*. 14 (3) (2019) 340-346.
8. *Profil Kecamatan Payangan, 2020*. *Profil Kecamatan Payangan, Kabupaten Gianyar, Provinsi Bali*.
9. Pradnyawati dan Cahyawati. 2019. *Pemberdayaan Perempuan Di Pasar Sindhu Sanur, Kota Denpasar Untuk Pencegahan IMS dan HIV/AIDS*. *Community Services Journal (CSJ)*, 1(2) (2019), 74-78.
10. Cahyawati et al. 2019. *Empowering Students as Health Ambassadors in SMA Negeri 1 Kuta Utara*. *WMJ (Warmadewa Medical Journal)*, Vol. 4 No. 1 Mei 2019, Hal. 1-5.